

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba yang sebesar – besarnya. Salah satu perusahaan yang tentunya memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia adalah perusahaan yang bergerak ada bidang makanan dan minuman. Hal ini disebabkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk di Indonesia yang mengakibatkan naiknya volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman. Dengan kondisi inilah yang berdampak pada peningkatan laba di perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman.

Salah satu sektor usaha yang bergerak pada bidang makanan dan minuman adalah sektor *agricultural* atau sering disebut dengan sektor pertanian. Bahan pokok yang dibutuhkan masyarakat tentu saja berasal dari para petani dan peternak, hal inilah yang menjadikan sektor pertanian menjadi salah satu sektor cukup penting dalam keberlangsungan hidup di masyarakat meskipun menjadi salah satu hal yang cukup penting dalam masyarakat, namun sektor pertanian atau *agricultural* ini terbilang menjadi sektor yang menyumbangkan hasil cukup sedikit dalam laju pertumbuhan produk domestik bruto.



Sumber : Badan Pusat Statistik

**Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan PDB**

Kinerja dari perekonomian di Indonesia di periode 2018 – 2022 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2020 dimana covid-19 menyerang terjadi penurunan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 2,07 % namun ditahun berikutnya laju pertumbuhan PDB naik menjadi 3,69%. Pertumbuhan ini terus berlanjut di tahun berikutnya. Di tahun 2022 terjadi kenaikan menjadi 5,23% pada triwulan kedua. Pandemi *covid-19* tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap sektor *agricultural*. Terlihat pada gambar diatas untuk warna kuning dan hijau digambarkan untuk sektor *agricultural* menunjukkan bahwa laju pertumbuhan naik turun tetapi masih dalam tahap positif (Kementerian Pertanian, 2022).

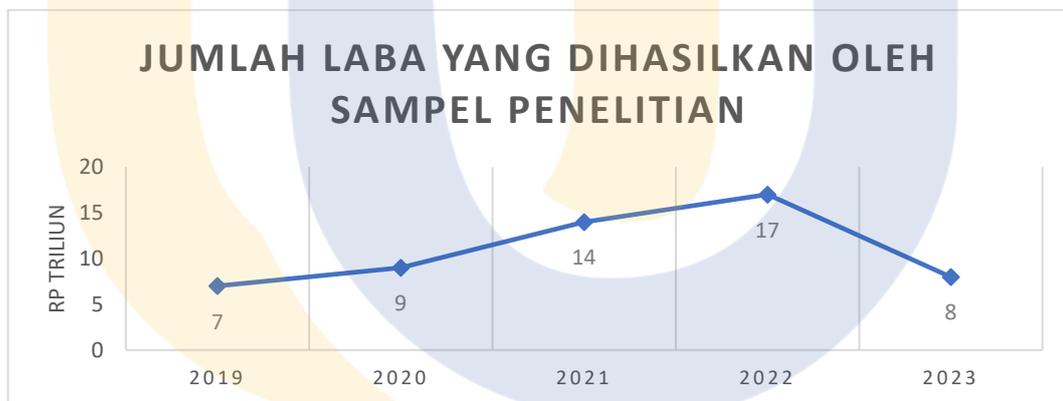
Sektor *agricultural* menjadi salah satu penopang ekonomi pada saat Indonesia terserang pandemi *covid-19*, meskipun menunjukkan pertumbuhan yang positif tetapi sektor *agricultural* atau sektor pertanian hanya mampu menyumbang kurang lebih 10% bagi PDB untuk rata – rata pertahunnya. Di sepanjang tahun 2019 sampai 2022 juga terjadi inflasi di berbagai negara dikarenakan adanya pandemi *covid-19*.

Inflasi yang terjadi cukup memberikan dampak negatif pada sektor *agricultural* dimulai dari kenaikan biaya produksi, kenaikan harga pangan, serta ketidakpastian ekonomi. Daya beli dari hasil sektor *agricultural* ini mampu membawa keuntungan dan juga menyejahterakan perusahaan serta para petani dan peternak sektor *agricultural* pada saat *covid-19* dan inflasi.



Sumber : data yang diolah peneliti (2024)

**Gambar 1. 2 Daftar Perusahaan yang Mengalami Laba Rugi**



Sumber : data diolah oleh peneliti (2024)

**Gambar 1. 3 Pergerakan Laba Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian**

Fenomena yang terjadi diatas tentu mempengaruhi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Terlihat pada gambar 1.2 memperlihatkan bahwa perusahaan pada sub sektor *agricultural products* mengalami kerugian yang cukup signifikan., meskipun perusahaan yang mengalami laba juga terbilang cukup banyak tetapi hampir lebih dari 50% perusahaan mengalami kerugian. Pada gambar 1.3 juga terlihat bahwa terjadi fluktuasi dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang akan digunakan dalam sampel penelitian, terlihat pada tahun 2019 – 2022 terjadi kenaikan laba yang cukup baik tetapi pada tahun 2023 mengalami penurunan laba. Hal inilah yang menjadi permasalahan bagaimana perusahaan sub sektor *agricultural products* ini mampu bertahan meningkatkan laba bersih melalui keefisienan mengatur biaya yang dikeluarkan. Akibat dari tidak signifikannya perkembangan PDB dari tahun 2019 – 2022 mempengaruhi laba bersih dari perusahaan sub sektor *agricultural*, dikarenakan PDB yang salah satu indikatornya adalah daya beli masyarakat, apabila daya beli masyarakat meningkat maka akan mempengaruhi penjualan yang nantinya dapat juga meningkatkan laba bersih perusahaan. Sebaliknya, jika daya beli masyarakat menurun dan mampu juga menurunkan penjualan akan berakibat juga pada penurunan laba bersih (Anak Agung Mayun Eka Dharma et al., 2023).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam mencapai laba bersih dalam perusahaan meliputi biaya produksi, biaya pemasaran, penjualan, serta biaya administrasi dan umum. Biaya produksi merupakan faktor pertama yang mempengaruhi laba bersih perusahaan. Menurut Mulyadi (2014:14) biaya produksi adalah biaya – biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi

yang siap untuk dijual. Dalam pembagian menurut objeknya dibagi menjadi tiga yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi merupakan komponen kritis perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dikarenakan melalui biaya ini perusahaan dapat membuktikan kelangsungan jangka hidup perusahaan.

Faktor yang kedua dalam pengaruh perusahaan untuk mendapatkan laba bersih adalah biaya pemasaran. Biaya pemasaran merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memasarkan produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan pada para konsumen atau pasar. Dengan adanya biaya pemasaran dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan (Nurawaliah, Sutrisno, and Nurmilah, 2020).

Selanjutnya faktor ketiga yang mempengaruhi perusahaan dalam mencapai laba bersih yaitu penjualan. Menurut Mulyadi (2016) penjualan adalah suatu kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, secara kredit maupun tunai. Penjualan tentu saja tidak luput dari tujuan utama yaitu untuk meningkatkan laba dalam perusahaan. Dengan tingginya tingkat penjualan maka perusahaan mampu membuktikan kepada investor bahwa perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk mendapatkan laba bersih adalah biaya administrasi dan umum. Biaya administrasi dan umum merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membiayai segala kebutuhan non operasional yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi barang atau jasa. Menurut Broto (2019) biaya administrasi dan umum merupakan biaya

untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan kegiatan pemasaran. Contoh dari biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan, biaya fotokopi. Biaya ini diperlukan perusahaan untuk menunjang kegiatan produksi dan pemasaran produk.

Penelitian mengenai pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih telah dilakukan oleh Ak et al., (2020) serta Maryana & Febriliani (2021). Penelitian yang dilakukan Ak et al., (2020) menyatakan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih yang artinya setiap kenaikan dalam biaya produksi akan diikuti oleh penurunan dalam laba bersih. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Maryana & Febriliani (2021) menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Penelitian mengenai pengaruh biaya pemasaran terhadap laba bersih telah dilakukan oleh Januarsah et al. (2019) serta Yuda & Sanjaya (2020). Dalam penelitian Januarsah et al. (2019) menyatakan bahwa biaya pemasaran berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba bersih. Penelitian Yuda & Sanjaya (2020) menyatakan bahwa biaya pemasaran berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.

Penelitian mengenai pengaruh penjualan terhadap laba bersih telah dilakukan oleh Puspitasari & Ruchjana (2022) serta Wahyuni & Christine, (2023). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari & Ruchjana (2022) menyatakan bahwa penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih, sama halnya dengan

penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Christine, (2023) juga menyatakan bahwa penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

Selanjutnya biaya administrasi dan umum, penelitian mengenai pengaruh biaya administrasi dan umum terhadap laba bersih telah dilakukan oleh Simanjuntak et al., (2022) dan Hapsila et al., (2023). Penelitian yang dilakukan Simanjuntak et al., (2022) menyatakan bahwa biaya administrasi dan umum berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dari penelitian yang dilakukan oleh Hapsila et al., (2023) juga menyatakan hal yang serupa bahwa biaya administrasi dan umum berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Penelitian mengenai laba bersih perusahaan tentunya telah banyak dilakukan oleh peneliti yang lain namun menghasilkan hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti laba bersih lebih lanjut lagi. Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian Januarsah et al. (2019) namun ada beberapa perbedaan dari penelitian yang dilakukan Januarsah et al. (2019) yaitu, pertama pada penelitian ini telah menambahkan dua variabel yaitu penjualan dan biaya administrasi dan umum. Penjualan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh laba melalui jual beli barang produksi atau jasa kepada pelanggan atau konsumen dengan perantara tunai atau kredit. Sehingga penjualan juga merupakan hal penting yang perlu diperhatikan perusahaan dalam memperoleh laba supaya perusahaan dapat memperhitungkan seberapa banyak produk atau jasa yang dapat dijual untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Selanjutnya alasan penambahan variabel biaya administrasi dan umum. Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang tidak berkaitan langsung dengan

proses produksi namun cukup penting untuk keberhasilan operasional perusahaan secara keseluruhan., yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa secara efektif.

Perbedaan kedua adalah pada tahun penelitian. Januarsah et al. (2019) menggunakan analisis tahun 2011-2017, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis tahun 2019-2023. Perbedaan yang ketiga dari penelitian Januarsah et al. (2019) adalah pada objek perusahaan yang diteliti. Dalam Januarsah et al. (2019) menggunakan perusahaan PT PP London Sumatera Indonesia, sedangkan penelitian yang akan dilakukan dengan objek perusahaan sub sektor *agricultural product*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yakni **“Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran, Penjualan, dan Biaya Administrasi dan Umum terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor *Agricultural Products* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**.

## **1.2. Ruang Lingkup**

Penelitian ini akan meneliti perusahaan sub sektor *agricultural products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2019 – 2023. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih, sedangkan variabel independennya berupa biaya produksi, biaya pemasaran, penjualan, serta biaya administrasi dan umum.

### 1.3. Perumusan Masalah

Seringkali perusahaan menghadapi tantangan dalam mencapai laba bersih yang optimal, beberapa masalah yang dialami perusahaan dapat berasal dari ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola biaya operasional, adanya fluktuasi ekonomi yang terjadi. Adanya fluktuasi yang terjadi menimbulkan perusahaan sektor *agricultural products* pada tahun 2019 – 2023 mengalami kerugian yang cukup signifikan. Hal lain yang dapat mempengaruhi laba bersih dapat timbul melalui biaya produksi, biaya pemasaran serta biaya administrasi dan umum, bahkan penjualan juga dapat mempengaruhi hasil dari laba bersih yang optimal.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dirancang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada :

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan sub sektor *agricultural products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 ?.
2. Apakah biaya pemasaran berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan sub sektor *agricultural products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 ?.
3. Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan sub sektor *agricultural products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 ?.
4. Apakah biaya administrasi dan umum berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan sub sektor *agricultural products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 ?.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, biaya pemasaran, penjualan, serta biaya administrasi dan umum terhadap laba bersih perusahaan sub sektor *agricultural products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

#### **1.5. Kegunaan Penelitian**

1. Akademisi : kiranya penelitian ini dapat berkontribusi penting dalam literatur ilmiah dan pengetahuan dalam bidang akuntansi. Serta temuan yang didapat mampu digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.
2. Praktisi : semoga penelitian ini dapat digunakan didunia kerja yang sebenarnya dan dapat memberikan wawasan baru terhadap biaya yang timbul dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan.
3. Masyarakat : kiranya hasil dari penelitian nantinya dapat membawa dampak positif terhadap masyarakat sekitar.